



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research
Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 7447-7454
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246
Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menentukan Unsur Intrinsik Pesan Moral Pada Cerita Pendek Kelas V SD Negeri 69 Palembang

Faridah^{1✉}, Dian Nuzulia Armariena², Noviati³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang

Email: ffaridah363@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis atau mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik pesan moral pada cerita pendek kelas V SD Negeri 69 Palembang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu berupa wawancara, tes tertulis, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik pesan moral pada cerita pendek kelas V SD Negeri 69 Palembang termasuk dalam kategori tuntas. Hal ini terlihat dari hasil yang diperoleh siswa yang mencapai nilai KKM. Dari 22 siswa terdapat 19 siswa termasuk dengan kategori tuntas, dan 3 siswa termasuk kategori tidak tuntas yang masih perlu bimbingan atau nilainya masih di bawah KKM. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik pesan moral pada cerita pendek kelas V SD Negeri 69 Palembang termasuk dalam kategori tuntas.

Kata Kunci: *Menentukan Kemampuan, Unsur Intrinsik, Pesan Moral, Cerita Pendek.*

Abstract

This study aims to analyze or describe students' ability to determine the intrinsic elements of a moral message in short stories for class V SD Negeri 69 Palembang. This type of research is descriptive qualitative. Data collection techniques in this study were in the form of interviews, written tests, and documentation. Data analysis techniques used are data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that the ability of students to determine the intrinsic elements of the moral message in short stories for class V SD Negeri 69 Palembang is included in the complete category. This can be seen from the results obtained by students who achieve KKM scores. Of the 22 students, 19 students belong to the complete category, and 3 students belong to the incomplete category who still need guidance or expertise under the KKM. With these results it can be concluded that the ability of students to determine the intrinsic elements of the moral message in short stories for class V SD Negeri 69 Palembang is included in the complete category.

Keyword: *Determining Abilities, Intrinsic Elements, Moral Messages, Short Stories.*

PENDAHULUAN

Pendidikan sekolah dasar merupakan pendidikan dasar atau awal terhadap siswa sekolah dasar. Dalam pendidikan sekolah dasar terdapat beberapa mata pelajaran yang biasa dipelajari untuk siswa dalam mewujudkan suatu tujuan pembelajaran, mata pelajaran yang dimaksud adalah Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), Agama, Pkn, dan Pendidikan Jasmani.

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang penting untuk dipelajari anak sekolah dasar dalam proses pembelajaran. Banyak siswa yang beranggapan mata pelajaran bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang mudah, akan tetapi masih ditemui siswa yang belum paham dalam materi yang ada dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Hal tersebut berkaitan dengan kutipan seorang peneliti yang menyampaikan bahwa Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang diminati banyak siswa karena mata pelajaran tersebut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi banyak siswa yang tidak minat mempelajari bahasa Indonesia dengan baik (BR Sebayang, 2020, p. 2).

Melalui pembelajaran bahasa Indonesia guru dapat mengajarkan siswa dalam segi materi maupun sikap moral yang didapat dalam materi yang ada pada mata pelajaran bahasa Indonesia, materi tersebut bisa melalui menentukan unsur intrinsik serta siswa yang dapat memahami pesan moral yang ada di dalam suatu cerita.

Setiap orang memiliki kemampuannya tersendiri, baik dari segi kemampuan pengetahuan maupun kemampuan dalam keterampilan. Kemampuan merupakan dimana seseorang bisa melakukan sesuatu yang didapat melalui pendidikan, melihat penampilan dan aksi yang wajar agar terwujudnya tujuan (Septiani, 2021, p. 7). Seorang peneliti membuat kesimpulan mengenai pengertian kemampuan yaitu "Kemampuan merupakan kecakapan atau potensi tentang sebuah keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir atau hasil latihan atau praktik dan digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui kegiatannya" (BR Bangun, 2021, p. 7). Menurut Robbins (Berliana, 2021, p. 9) kemampuan terdiri dari dua faktor yaitu kemampuan intelektual yang berartikan kemampuan dalam melaksanakan kegiatan secara mental, dan kemampuan fisik yaitu kemampuan untuk melaksanakan kegiatan berdasarkan stamina kekuatan dan karakteristik fisik.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah sebuah bakat atau potensi yang ada dalam diri manusia yang bisa digunakan untuk melakukan tindakan demi terwujudnya suatu tujuan yang diinginkan. Melalui sastra, penulis atau pengarang mengeksploitasi potensi-potensi bahasa untuk menyampaikan gagasannya untuk tujuan tertentu (Noviati, 2018, p. 335). Cerpen atau singkatan dari cerita pendek merupakan salah satu karya sastra berupa fiksi. Menurut (Agustina, 2020, p. 5) bahwa "Cerpen adalah cerita pendek yang menceritakan sebagian kecil dari kisah pelaku utamanya". (Limbong & Suparman, 2018, p. 14) berpendapat bahwa cerpen adalah pengungkapan suatu kesan yang hidup dari fragmen kehidupan manusia. Cerpen adalah karangan fiksi singkat, sederhana, dan berisi masalah yang relatif sederhana dibanding dengan novel atau roman (Nurhadi, 2017, p. 94).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa cerpen atau singkatan dari cerita pendek merupakan salah satu karya sastra berupa fiksi, dan cerita yang singkat serta mengandung pesan moral yang bisa di dapat seseorang dari isi dalam cerita tersebut.

Dalam cerpen dibangun oleh unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Mengenai pengertian unsur yang terdapat dalam cerpen, (BR Tarigan, 2021, p. 3) berpendapat, "Unsur intrinsik adalah unsur yang terlibat dari dalam cerita, unsur intrinsik meliputi tema, tokoh, latar, alur, sudut pandang, amanat atau pesan moral. Sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur yang terlibat dari luar cerita, unsur ekstrinsik berupa latar belakang pengarang dan latar belakang masyarakat". Unsur intrinsik adalah unsur yang datang dalam teks dan secara langsung membangun teks itu (Emzir, Rohman, & Wicaksono, 2018, p. 250). Menurut (Siregar, 2021, p. 2) pengertian unsur intrinsik adalah unsur yang mempengaruhi langsung kepada isi dalam cerita dan unsur yang mendukung dari dalam.

Seperti kita ketahui dari pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa unsur intrinsik adalah sebuah unsur yang terdapat dari dalam cerita yang disajikan dan sebagai pembangun dan

pendukung dari isi cerita. Unsur intrinsik meliputi tema, latar, alur, tokoh, sudut pandang, dan amanat atau pesan moral.

Dengan kita memahami isi dari cerita pendek, kita mendapatkan banyak nasihat atau nilai positif serta pengalaman hidup dari amanat atau pesan moral yang terkandung dalam cerita pendek tersebut. (Widayati, 2020, p. 16) menyatakan, "Amanat atau pesan moral adalah pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang melalui cerita. Pesan tersebut dapat berupa ide, gagasan, ajaran moral, dan nilai-nilai kemanusiaan". Menurut Kosasi (Armariena & Murniviyanti, 2017, p.16) amanat atau pesan didaktis yang hendak disampaikan pengarang pada pembaca melalui karyanya itu. Pelajaran yang dapat dipetik dari tema cerita itu disebut amanat (Nurhadi, 2017, p. 98). Dari kutipan (Emzir, Rohman, & Wicaksono, 2018, p. 255) yang menyatakan selain karya sastra berfungsi sebagai hiburan, juga berfungsi sebagai pendidikan, contohnya terdapat dalam amanat yang bertujuan untuk mengajari pembaca.

Berlandaskan dari pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa amanat atau pesan moral adalah sebuah pesan atau nasihat yang ingin disampaikan oleh penulis untuk pembaca agar mendapatkan nilai-nilai positif yang ada dalam cerita. Berdasarkan informasi yang diketahui oleh peneliti selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dari guru kelas V SD Negeri 69 Palembang bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Terdapat beberapa siswa yang bingung dan kurang mampu dalam menentukan unsur intrinsik yang ada dalam cerita, serta lemahnya kemampuan siswa dalam memahami bacaan.

Sehubungan dengan latar belakang yang telah di uraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul "Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menentukan Unsur Intrinsik Pesan Moral Pada Cerita Pendek Kelas V SD Negeri 69 Palembang".

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode deskriptif merupakan salah satu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. Penelitian deskriptif melaksanakan analisis hanya pada taraf deskriptif yaitu terbatas pada penggambaran data secara faktual (Nazir, 2017, p. 43). Data diolah sedemikian rupa dan disajikan secara ringkas dan sistematis sehingga mudah untuk dibaca dan difahami serta disimpulkan (Azwar, 2019, p. 6).

Menurut (Sugiyono, 2021: 11) data adalah sesuatu yang berbentuk kata, kalimat, narasi, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar, dan foto. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes kemampuan, wawancara, dan dokumentasi. Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung melalui sumber pertama. Data primer yang dimaksud berupa hasil jawaban siswa kelas V dalam tes kemampuan, hasil dokumentasi di saat pelaksanaan penelitian, serta hasil wawancara terhadap siswa dan guru kelas V SD Negeri 69 Palembang.

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, sumber data sekunder dapat diambil dari pihak mana saja yang bisa memberikan tambahan data guna melengkapi kekurangan dari data yang diperoleh melalui sumber data primer. Teknik pengumpulan data wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada guru kelas V dan beberapa siswa kelas V SD Negeri 69 Palembang. Dokumentasi ini dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti (Widodo, 2021, p. 75). Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes secara tertulis, sebelumnya siswa disajikan beberapa cerpen lalu memahami isi bacaan dari cerpen tersebut, setelah itu siswa menentukan unsur intrinsik pesan moral yang ada dalam cerpen tersebut. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas berarti sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu (Sugiyono, 2019, p. 494). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles and Huberman

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan penelitian dengan judul "Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menentukan Unsur Intrinsik Pesan Moral Pada Cerita Pendek Kelas V SD Negeri 69 Palembang". Penelitian ini dilakukan dengan 4 tahapan, yaitu tahap pralapangan, tahap kedua ialah pelaksanaan penelitian, tahap ketiga yakni analisis data dan tahap keempat penulisan hasil laporan penelitian. Tahap pralapangan meliputi rencana penelitian, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan mengurus surat perizinan. Sebelum melakukan penelitian diberikan gambaran lebih jelas mengenai kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik pesan moral pada cerita pendek kelas V SD Negeri 69 Palembang. Dimana gambaran mengenai kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik pesan moral kelas V ini dapat diperoleh dari pengumpulan data wawancara, data tes tertulis, dan data dokumentasi.

Hasil wawancara dapat diketahui bahwa siswa dalam kategori sangat tepat terdapat 8 siswa dengan jawaban mereka menyukai dan senang dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, mereka

juga sangat suka membaca cerita pendek karena menarik, mengenai pemahaman materi unsur intrinsik mereka paham dengan materi unsur intrinsik yang diajarkan oleh guru, mereka juga tidak sulit untuk menentukan unsur intrinsik pesan moral pada cerita pendek. Mengenai cara guru menyampaikan materi pembelajaran Bahasa Indonesia mereka menjelaskan bahwa guru memberikan penjelasan tentang materi dan berkaitan dengan pembelajaran dengan sangat baik sehingga paham dengan materi yang disampaikan.

Hasil wawancara siswa dalam kategori tepat terdapat 6 siswa, dengan jawaban mereka menyukai mata pelajaran Bahasa Indonesia, mereka juga suka membaca cerita pendek, mengenai pemahaman materi unsur intrinsik mereka paham, tetapi terkadang sulit untuk menentukan unsur intrinsik pesan moral pada cerita pendek jika isi cerita tersebut membingungkan.

Hasil wawancara siswa dalam kategori cukup tepat terdapat 5 siswa, dengan jawaban mereka menyukai mata pelajaran Bahasa Indonesia, mereka juga terkadang suka membaca cerita pendek, mengenai pemahaman materi unsur intrinsik mereka lumayan paham atau cukup mengerti, tetapi cukup sulit untuk menentukan unsur intrinsik pesan moral pada cerita pendek karena malas membaca dan bingung dari isi cerita tersebut.

Hasil wawancara siswa dalam kategori kurang tepat terdapat 3 siswa, dengan jawaban mereka tidak menyukai mata pelajaran Bahasa Indonesia, mereka juga tidak terlalu suka membaca cerita pendek mereka hanya melihat gambar yang ada di cerita tersebut untuk membaca isi cerita tersebut mereka tidak suka, mengenai pemahaman materi unsur intrinsik mereka kurang paham, dan cukup sulit untuk menentukan unsur intrinsik pesan moral pada cerita pendek karena malas membaca dan bingung dari isi cerita tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa guru kelas V.b SD Negeri 69 Palembang pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia sudah berjalan dengan baik, terutama pada materi unsur intrinsik dalam pemahaman dan kemampuan siswa menentukan pesan moral pada cerita pendek sudah mampu, akan tetapi masih ada beberapa siswa yang kurang memahaminya. Guru juga menyatakan mengenai kendala disaat proses pembelajaran sebenarnya tidak ada, guru sudah memanfaatkan fasilitas yang ada dan melakukan proses pembelajaran dengan baik, hanya saja dari segi konsentrasi siswa dan pemahaman kemampuan siswa yang kurang dalam materi yang diajarkan, contohnya siswa terkadang malas membaca dan memahami isi dari bacaan tersebut sehingga siswa tidak mampu untuk menentukan pesan moral yang ada dalam cerita.

Berdasarkan hasil penelitian yang dikaitkan dengan hasil penelitian yang relevan diketahui ada beberapa siswa cenderung memiliki kemampuan dalam menentukan unsur intrinsik tergolong

kurang mampu dikarenakan siswa malas dalam membaca. Yang membedakan dari kedua penelitian ini adalah dalam penelitian Br Sebayang (2020) penelitian tersebut menggunakan cerita dongeng sedangkan dalam penelitian ini menggunakan cerita pendek. Br Sebayang (2020) melakukan penelitian di SD Negeri 106446 Bintang Meriah Kec. STM Hilir, sedangkan peneliti melakukan penelitian di SD Negeri 69 Palembang.

SIMPULAN

Proses pembelajaran Bahasa Indonesia bagi siswa kelas V SD Negeri 69 Palembang sudah berjalan dengan baik, terutama pada materi unsur intrinsik dalam pemahaman dan kemampuan siswa menentukan pesan moral pada cerita pendek sudah mampu, hal tersebut ditunjukkan sesuai hasil jawaban siswa dalam tes kemampuan dengan nilai di atas KKM. Mengenai kendala disaat proses pembelajaran sebenarnya tidak ada, guru sudah memanfaatkan fasilitas yang ada dan melakukan proses pembelajaran dengan baik, hanya saja dari segi konsentrasi siswa dan pemahaman kemampuan siswa yang kurang dalam materi yang diajarkan, contohnya siswa terkadang malas membaca dan memahami isi dari bacaan tersebut sehingga siswa tidak mampu untuk menentukan pesan moral yang ada dalam cerita.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil wawancara dengan siswa kelas V.b dengan 3 (tiga) kategori sangat tepat, tepat, dan cukup tepat dapat ditemukan bahwa siswa menyukai mata pelajaran Bahasa Indonesia dan suka membaca cerita pendek. Selain itu juga siswa dapat memahami materi unsur intrinsik dan mampu menentukan unsur intrinsik pesan moral pada cerita pendek, tetapi masih ada beberapa siswa yang kurang mampu atau masih sulit dalam menentukan unsur intrinsik pesan moral pada cerita pendek karena siswa malas membaca, dan bingung dengan isi bacaan dari cerpen tersebut. Siswa juga menjelaskan cara guru mengajar sudah baik, dimana guru memberikan penjelasan tentang materi yang diajarkan dan mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran sekarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Armariena, D. N., & Murniviyanti, L. (2017). Penulisan Cerpen Berbasis Kearifan Lokal Sumatera Selatan Dengan Metode Image Streaming Dalam Proses Kreatif Mahasiswa. *Pembahsi Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*.
- Azwar, S. (2019). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Berliana, D. (2021). *Analisis Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Kelas Ii Di Sd Negeri 185 Palembang*. Palembang: Universitas Pgri Palembang.
- Br Bangun, T. F. (2021). *Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menentukan Amanat Dan Penokohan*

Dalam Cerita Pendek Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sd Negeri 064020 Medan Sunggal. *Universitas Quality Medan*.

Br Sebayang, N. J. (2020). Analisis Kesulitan Siswa Menentukan Unsur Intrinsik Dalam Cerita Dongeng Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sdn 106446 Bintang Meriah. *Universitas Quality Medan, 2*.

Emzir, Rohman, S., & Wicaksono, A. (2018). *Tentang Sastra (Orkestrasi Teori Dan Pembelajarannya)*. Yogyakarta: Garudhawaca.

Limbong, J. L., & Suparman. (2018). Kemampuan Menentukan Unsur Intrinsik Cerpen Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Siswa Kelas Viii Smp Negeri 10 Kota Palopo. *Jurnal Onoma : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Pbsi Fkip Universitas Cokroaminoto Palopo, 14*.

Nazir. (2017). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Noviati. (2018). Bahasa Dan Sastra Jembatani Kearifan Lokal Dunia Global. *Prosiding Seminar Nasional 21 Universitas Pgri Palembang*.

Nurhadi. (2017). *Teknik Membaca*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Widodo. (2021). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.